

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Risiko likuiditas dalam penelitian ini diprosikan dengan menggunakan faktor-faktor yang dapat dikelola oleh bank untuk menghindari ancaman risiko likuiditas. Faktor-faktor tersebut adalah dana simpanan, cadangan kas, gap likuiditas, dan NPL.

Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 27 bank. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Selain itu, uji hipotesis yang dipakai adalah uji statistik F dan uji statistik t. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji normalitas.

Hasil dari uji F menyatakan bahwa dana simpanan, cadangan kas, gap likuiditas, dan NPL secara bersama-sama berpengaruh terhadap EBT. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa dana simpanan dan cadangan kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap EBT. Gap likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap EBT. Dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap EBT.

Kata kunci : bank, risiko likuiditas, manajemen risiko likuiditas, profitabilitas